

BAB V

PENUTUP

1.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- 1) terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara kelas yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Examples Non Examples* dengan kelas yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* pada siswa kelas XI IPX SMA Prasetya Gorontalo pada materi Biosfer.
- 2) Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh nilai rata-rata skor hasil belajar kognitif siswa kelas eksperimen 88% dan kelas kontrol 82% dengan selisih 6%. Sehingga dapat diketahui bahwa hasil belajar kognitif siswa yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Examples Non Examples* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together*
- 3) Pembelajaran kooperatif tipe *Examples Non Examples* adalah salah satu tipe model pembelajaran kooperatif yang beranggotakan 4 sampai 5 orang siswa dengan karakteristik yang heterogen. Lembar kerja siswa (LKS) diberikan kepada kelompok dalam bentuk teks dan gambar sesuai dengan materi peajaran. Setiap anggota bertanggung jawab untuk mempelajari bagian yang sama dan selanjutnya berkumpul untuk saling membantu mengkaji bahan tersebut

- 4) Berdasarkan hasil uji t diperoleh $t_{hitung} 7,5948 > t_{tabel} = 1,6752$. berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran geografi materi biosfer dengan pembelajaran kooperatif tipe *Examples Non Examples* lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together*. Dari penolakan ini berarti pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw berpengaruh positif terhadap prestasi belajar.

1.2 Saran

Dalam kegiatan pembelajaran hendaknya guru memiliki kreativitas dalam proses pembelajaran, dimana guru lebih memperhatikan dan mengutamakan proses pembelajaran dan keaktifan siswa didalam kelas. Sehingga siswa dapat menyerap materi secara menyeluruh dan berperan aktif dalam prses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan agar siswa lebih paham, secara tidak langsung dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Menjadikan model pembelajaran kooperatif tipe *Examples Non Example* sebagai salah satu model pembelajaran yang dapat membantu siswa aktif didalam kelas dan juga membantu siswa dalam menyelesaikan setiap permasalahan yang berhubungan dengan materi yang sulit dimengerti sehingga siswa mampu belajar secara mandiri serta mampu memahami materi yang dipelajari.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimin. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimin. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Furchan, Arif. (2011). *Pengantar penelitian dalam pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Hanafiah dan Suhana. 2009. *Konsep strategi pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Hamalik, Oemar. 2010. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Irwan, Djamal. 2007. *Prinsip-Prinsip Ekologi*. Jakarta: Bumi Aksara
- La Musa. 2011. *Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Examples Non Examples terhadap hasil belajar geografi siswa kelas IX IPS pada materi sumber daya alam*. Skripsi: Universitas Negeri Gorontalo.
- Riduwan. 2010. *Dasar-Dasar Statistik*. Bandung: Alfabeta .
- Syarifa A. Alatas. 2011. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Examples Non Examples Terhadap Hasil Belajar Siswa Fisika Siswa Pada Materi Getaran Dan Gelombang*. Skripsi :Universitas Negeri Gorontalo.
- Suprijono, Agus. 2009. *Kooperative Learning Teori Dan Aplikasi Paikem*. Surabaya: Pustaka Pelajar.
- Sudjana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Ramaja Rosdakarya.
- Sugiyono.2011.*Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono.2011. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.